

Konsep *Sayyidah Maryam* untuk Inovasi Desain Arsitektur Ruang Persalinan

Durrotun Munafiah^{1)*}, Anita Indra Afriani²⁾, Fauziah Winda Gurnita³⁾
Email: durrotunmunafiah313@gmail.com

¹⁾ Program Studi Profesi Bidan, Universitas Karya Husada Semarang, Indonesia

²⁾ Program Studi Kebidanan, Universitas Karya Husada Semarang, Indonesia

³⁾ Program Studi Terapan Kebidanan, Universitas Karya Husada Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Studi menyebutkan bahwa lingkungan menjadi faktor terbesar dalam proses penyembuhan di dalam fasilitas medis yaitu sebesar 40%. Persalinan merupakan proses alamiah yang sangat erat bersinggungan dengan lingkungan dan kenyamanan ibu bersalin. . Kebanyakan wanita ingin melahirkan tanpa banyak intervensi medis dan tidak membahayakan dirinya dan janin. Pengembangan desain kamar persalinan yang memperhatikan kesejahteraan ibu dan janin dengan konsep *Sayyidah Maryam* bertujuan untuk menghasilkan pengembangan ruang persalinan dengan konsep *Sayyidah Maryam* untuk meningkatkan relaksasi dan kenyamanan ibu bersalin. Metode penelitian meliputi tiga komponen utama meliputi model pengembangan, prosedur pengembangan, dan uji desain untuk menghasilkan karya arsitektur pengembangan desain kamar bersalin dengan konsep *Sayyidah Maryam*. Hasil penelitian menyebutkan bahwa ruangan yang telah didesain membuat ibu bersalin merasakan penuh ketenangan, rangkaian kaligrafi firman Allah Subhanahu Wata'ala, musik murotal memiliki irama yang indah dan juga secara psikologis dapat memotivasi dan memberikan dorongan semangat dalam menghadapi persalinan. Pendekatan metode *snoezelen* meliputi ruangan yang segar, harum, lampu-lampu yang unik dan terang meningkatkan kenyamanan dan relaksasi serta meditasi terapi warna dapat memberikan ketenangan pikiran dan kedamaian jiwa serta minim trauma.

Kata kunci: desain, kamar bersalin, persalinan, *sayyidah maryam*

ABSTRACT

Study explained that the environment is the biggest factor in the healing process in medical facilities, which is 40%. Childbirth is a natural process that closely intersects with the environment and the comfort of the mother in labor. Most women want to give birth without a lot of medical intervention and intimidate her self and the fetus. Development of a delivery room design that pays attention to the welfare of the mother and fetus with the *Sayyidah Maryam* concept aims to produce a delivery room development with the *Sayyidah Maryam* concept to increase the relaxation and comfort of the mother in labor. The research method includes three components. The main components include development models, development procedures, and design tests to produce architectural works for the development of maternity ward designs with the *Sayyidah Maryam* concept. The results of the study stated that the room has been designed to make the mother feel full of calm, a series of calligraphy of the words of Allah Subhanahu Wata'ala, murotal music has a beautiful rhythm and can also motivate and provide encouragement psychologically in facing labor. The *snoezelen* method approach includes a room that is fresh, fragrant, unique and bright lights increase comfort and relaxation and color therapy meditation can provide peace of mind and peace of mind and minimal trauma.

Keywords: birth, delivery, desain, room *sayyidah maryam*

1. LATAR BELAKANG

Persalinan merupakan pengalaman wanita yang tidak akan terlupakan. Setiap wanita menginginkan pengalaman hamil dan bersalin yang menyenangkan, sehat, nyaman. Namun persalinan merupakan kondisi yang penuh dengan ketidaknyamanan sehingga membuat perempuan takut, cemas bahkan stres ketika menghadapi persalinan. Dari penelitian ditemukan bahwa lingkungan merupakan faktor yang paling besar dalam proses penyembuhan di dalam fasilitas medis yaitu sebesar 40%. Namun sayangnya lingkungan yang dibentuk oleh rumah bersalin yang sudah ada sekarang justru memberikan rasa takut, kecemasan, kebosanan, dan stress pada ibu hamil [1,2].

The National *Childbirth* Trust (NCT) melaporkan bahwa semua wanita menginginkan dukungan saat melahirkan dengan memiliki kepercayaan diri dan martabat serta memiliki kesempatan untuk melahirkan per vaginam spontan. Kebanyakan wanita ingin melahirkan tanpa banyak intervensi medis dan tidak membahayakan dirinya dan janin. Dalam audit nasional, enam dari sepuluh perempuan hamil mengatakan mereka akan lebih memilih tempat bersalin yang 'sealami mungkin'. Dalam periode 12 tahun angka operasi caesar di Inggris meningkat dua kali lipat, tanpa pengurangan persalinan dengan tindakan. Lebih dari separuh dari semua operasi caesar adalah tindakan darurat. Bukti menunjukkan bahwa dua dari faktor yang berkontribusi mungkin dikarenakan budaya rumah sakit dan lingkungan fisik di rumah sakit dimana tempat wanita tersebut bersalin. Faktor lain yang ibu bersalin pikir penting dapat dikelompokkan dalam hal lingkungan fisik umum secara umum seperti halnya kenyamanan, fasilitas dan hiburan, alat bantu tertentu yang membantu pada saat bersalin, privasi, dan suasana daya tarik visual [1].

Bidan sebagai pemberi asuhan saat persalinan hendaknya memahami tidak hanya memperhatikan kebutuhan medis dari wanita melahirkan tetapi juga kebutuhan psikologis dan emosional selama fase persalinan. Untuk meningkatkan kesejahteraan ibu bersalin diperlukan pengembangan fasilitas yang benar-benar memperhatikan dan melayani ibu hamil secara berkesinambungan dan komprehensif yaitu tempat bersalin yang mempersiapkan lingkungan fisik yang memperhatikan kebutuhan

psikologis dan emosional ibu bersalin. Lingkungan tempat bersalin yang menekankan pada konsep kelahiran alami dan mengutamakan kesehatannya ibu dan janin. Oleh karena itu inovasi mengenai pengembangan ruang bersalin dan bagaimana mendesain ruang persalinan yang memperhatikan kesejahteraan ibu dan janin perlu dikembangkan. Pengembangan ruang persalinan yang menggunakan konsep Sayyidah Maryam. Konsep merupakan penyusunan utama dalam pembentukan ide ilmiah yang diilhami oleh Sayyidah Maryam binti Imron, seorang wanita suci ibunda Nabi Isa AlaihiSalam, salah satu suri tauladan bagi wanita muslimah [3]. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pengembangan ruang persalinan dengan konsep Sayyidah Maryam untuk meningkatkan relaksasi dan kenyamanan ibu bersalin.

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Pengembangan memuat tiga komponen utama meliputi model pengembangan, prosedur pengembangan, dan uji desain untuk menghasilkan karya arsitektur pengembangan desain kamar bersalin dengan konsep Sayyidah Maryam. Tahap pertama merancang model pengembangan inovasi kamar bersalin dengan konsep Sayyidah Maryam prosedur pengembangan menggunakan model teoritik Perpaduan metode persalinan Maryam, metode snoezelen dan sentuhan tradisional Jawa. Dilakukan dengan menelusuri teori dan jurnal mengikuti seminar ilmiah berkaitan dengan konsep desain yang dirancang. Tahap kedua menentukan desain karya arsitektur kamar bersalin dengan konsep dengan melibatkan ahli arsitektur, ahli sipil, ahli persalinan Maryam. Kemudian tahap ke tiga desain kamar bersalin dengan konsep Sayyidah Maryam dilakukan Uji Coba Desain karya arsitektur oleh praktisi bidan dan ahli sipil.

Hasil tahapan pengembangan tercipta desain karya arsitektur desain kamar bersalin dengan konsep Sayyidah Maryam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persalinan Maryam merupakan konsep persalinan mengajarkan Tauhid kepada ibu bersalin [3]. Ikhtiar menghadapi nikmatnya rasa sakit persalinan dengan niat menuju Jihat kepada *Alloh Subhanahu Wata'ala*. Konsep inovasi

desain arsitektur yang diilhami dari Sayyidah Maryam, keluarga yang kuat dasar keyakinannya kepada *Alloh Subhanahu Wata'ala*. Desain arsitektur kamar bersalin yang menyebabkan ketenangan hati ibu bersalin. Lingkungan untuk melahirkan membutuhkan perhatian yang lebih besar untuk memperbaiki beberapa tantangan yang ada dalam praktik kebidanan modern. Fokus utamanya adalah peningkatan penggunaan argumentasi selama persalinan.[4]



Gambar 1
Ruang Relaksasi View 01



Gambar 2
Ruang Relaksasi View 02

Pada masa kehamilan Maryam hijrah untuk menjaga diri dan janin. Langkahnya pelan menyusuri jalan yang tak mudah menurun dan mendaki. Maryam mencari langkah yang dipandu Rob-Nya. Tempat terbaik baginya dan janin dalam kandungannya. Menjaga amanah yang telah dipercayakan padanya. Sabar dan bersungguh sungguh. Hanya satu kata yaitu keikhlasan pengabdian kepada Alloh Subhanahu Wata'ala. Firman Alloh Subhanahu Wata'ala. "Maka Maryam mengandungnya, lalu ia menyisahkan diri dengan kandungannya itu ke tempat jauh."(QS.19:22). Masa persalinan Maryam rasa yang memaksa Maryam menghentikan langkahnya dan bersandar pada pohon kurma. Posisi terbaik menjelang

persalinan. Maryam bersandar pada pangkal pohon kurma, bersandar melepaskan rasa lelah. Makna bersandar: punggung yang bersandar secara tidak langsung akan terus menerus menekan titik saraf pada tulang belakang. Pohon kurma yang permukaan kasar akan membantu memijat daerah punggung. Posisi bersandar atau setengah duduk membantu menurunkan kepala janin untuk mencapai dasar panggul. Gaya gravitasi akan membantu proses turunya janin. Tempat yang rendah juga menggambarkan bagaimana seorang penolong persalinan membimbing ibu yang bersalin. Penggunaan suara yang lembut dengan nada suara yang rendah, bimbingan yang lembut akan lebih mudah diterima hati. Nada suara yang lembut akan membantu ibu mencapai relaksasi sehingga dapat menikmati semua rasa yang ada. Dalam kisah Maryam, kedatangan Jibril membawa ketenangan dalam diri Maryam. Dan ketenangan itulah yang membantu proses persalinan berjalan lancar, dan begitulah sistem kerja hormon oksitosin. Ketika ibu pasrah kepada Alloh Subhanahu Wata'ala keikhlasan terhadap apa yang dialami dan bersyukur atas karunia-Nya (Keyakinan yang sempurna) ketika itulah proses persalinan bisa berjalan dengan lancar.[4,5]

Kisah hijrah Maryam terwujud dalam desain interior kamar bersalin suasana teduh perbukitan dan hamparan yang luas terlihat pada gambar 1, 2, dalam ruang persalinan. Interpretasi ruang pada proses bersalin dari persalinan Maryam meliputi: ruangan didesain penuh ketenangan, rangkaian kaligrafi firman Alloh Subhanahu Wata'ala, musik murotal, warna ruangan suci diterapkan warna putih, ruangan yang luas, pendamping dan penolong persalinan profesional penuh asih, ruangan persalinan setengah lingkaran, ada tempat tidur rendah, background musik murotal yang dapat memberikan bentuk dukungan lingkungan fisik pada ibu hamil yang melakukan proses persalinan di ruangan tersebut. Tempat tidur yang rendah yang menggambarkan kerendahan dan keikhlasan hati. Terapi murotal lebih efektif menurunkan tingkat kecemasan ibu bersalin dibandingkan dengan musik klasik hal ini dikarenakan terapi murotal memiliki aspek yang sangat diperlukan dalam mengatasi kecemasan, yakni kemampuannya dalam membentuk koping baru untuk mengatasi kecemasan sebelum persalinan. Sehingga secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa terapi murotal

memiliki irama yang indah dan juga secara psikologis dapat memotivasi dan memberikan dorongan semangat dalam menghadapi persalinan [6]. Penelitian lain menyebutkan bahwa ibu hamil yang menerima tambahan terapi psikoreligius (mendengarkan dan melihat bacaan Al Qur'an) menunjukkan perbaikan yang bermakna dari gejala-gejala kecemasannya dibandingkan dengan ibu terapi kecemasan konvensional.

Mendengar bacaan Alquran mampu memacu sistem saraf parasimpatis yang mempunyai efek berlawanan dengan sistem saraf simpatis. Sehingga terjadi keseimbangan pada kedua sistem saraf autonom tersebut. Hal inilah yang menjadi prinsip dasar dari timbulnya respon relaksasi, yakni terjadi keseimbangan antara sistem saraf simpatis dan sistem saraf parasimpatis. Selain itu pada kondisi rileks juga terjadi reaksi supersensitivitas pada reseptor dimana terjadi peningkatan kadar neurotransmitter di celah sinaps, meningkatnya kadar neurotransmitter ini dapat mengurangi atau menurunkan tingkat kecemasan/ depresi. [5,6]

Pendekatan metode snoezelen melibatkan dan menciptakan lingkungan indoor menggunakan rangsangan yang dikendalikan untuk meningkatkan kenyamanan dan relaksasi [7]. Penggunaan interpretasi kamar bersalin dari metode snoezelen meliputi ruangan yang segar, harum, lampu-lampu yang unik dan terang, musik menenangkan, privasi terlihat dalam inovasi desain terlihat pada setiap gambar.

Terapi warna dapat digunakan untuk meringankan kecemasan masa kehamilan. Metode terapi warna yang digunakan adalah meditasi warna. Meditasi dapat memberikan ketenangan pikiran dan kedamaian jiwa. [8]. Warna hijau merupakan warna alam yang memberikan kesegaran dan menenangkan. Warna hijau dapat menimbulkan rasa nyaman, rileks, mengurangi kecemasan, menyeimbangkan menenangkan emosi. Hal ini terjadi karena saat pemberian terapi warna hijau dapat merangsang hipotalamus dalam mengeluarkan berbagai neurohormon seperti serotonin, oksitosin, beta endorfin, growth hormone dan norepinefrin, yang mana hormon-hormon ini memiliki peranan penting dalam menurunkan kecemasan [9].

Sentuhan tradisional Jawa dalam konsep yang dikembangkan dengan menambahkan sentuhan adat di pulau Jawa dalam desain kamar

bersalin. Kebudayaan Jawa merupakan pancaran budi manusia Jawa yang mencakup kemauan, cita-cita, ide, maupun semangat dalam mencapai kesejahteraan, keselamatan, dan kebahagiaan hidup lahir dan batin.[10] Interpretasi kamar bersalin dari Sentuhan tradisional Jawa meliputi: warna khas kasik coklat, ukir klasik atau ukir kaligrafi kayu di ruangan. Hasil penilaian oleh ekpert dan desain arsitektur kesetaraan penggunaan ruang dalam aplikasi ruangan terlihat baik, keselamatan dan keamanan baik pasien, bidan pelaksana maupun cemas konvensional.

keluarga pasien terlihat dalam ruangan dengan memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah setempat, ruangan nampak teduh dan nyaman desain kamar sesuai dengan keamanan pasien. Desain ini difokuskan untuk ruang persalinan khususnya untuk praktik mandiri bidan [11]

Kajian perilaku arsitektur bangunan atau psikologis bangunan merupakan penggabungan antara 2 aspek, yaitu perilaku dan juga ruang. Perilaku itu sendiri berarti Manusia mempunyai keunikan tersendiri, keunikan yang dimiliki setiap individu akan mempengaruhi lingkungan sekitarnya. Sebaliknya, keunikan lingkungan juga mempengaruhi perilakunya. Karena lingkungan bukan hanya menjadi wadah bagi manusia untuk beraktivitas, tetapi juga menjadi bagian integral dari pola perilaku manusia. Ruang itu sendiri memiliki berbagai arti dari berbagai sudut pandang manusia.

4. KESIMPULAN

Inovasi desain ruang persalinan konsep Sayyidah Maryam merupakan konsep persalinan mengajarkan Tauhid kepada ibu bersalin yang diinterpretasikan di setiap sudut ruang bersalin. Hasil akhir dari inovasi karya arsitektur ruang persalinan diharapkan dapat menambah ketakwaannya kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Memberikan kenyamanan bagi ibu bersalin selama proses persalinan sehingga mendapatkan proses persalinan yang nyaman dan minim trauma dan menenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mary Newburn and Debbie Singh. Creating a Better Birth Environment. The National Childbirth Trust. 2003

- [2] Catherine Hadibowo, Prabu Wardono. Perancangan BIRTH CENTER Dengan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Di Bandung.
- [3] Iben Lorentzen, Charlotte Sander Andersen, Henriette Svenstrup Jensen, Ann Fogsgaard, Maralyn Foureur, Finn Friis Lauszus, Ellen Aagaard Nohr. Study protocol for a randomised trial evaluating the effect of a “birth environment room” versus a standard labour room on birth outcomes and the birth experience. Contemporary Clinical Trials Communications 14. 2019
- [4] Fuad Abdurahman. 4 pemimpin wanita surga, biografi dan kisah menakjubkan bidadari surga. Di Cetak PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. 2018
- [5] Makmun M.. Sehat dan meditasi/, membaca Al-Qur'an diakses dari <http://mitradjaya.com/sehat-dengan-meditasi-alqur'an>. 2012
- [6] Wahyuni S, Komariah N. Efektifitas Terapi Murottal-Qur'an Dan Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Di BPM Teti Herawati Palembang. Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI). 2020 Dec 14;5(2):198-204
- [7] Martiyani. Pelaksanaan terapi snoezelen. Institut agama islam negeri Surakarta. 2017
- [8] Bassano, M. Terapi Musik dan Warna. Yogyakarta : Rumpun. 23. 2009
- [9] Nawawi, Q. Terapi Warna Bantu Bumil Tetap Sehat. (online), <http://health.okezone.com/read/2013/10/16/483/882296/terapi-warna-bantu-bumiltetap-sehat>. . 2013. Diakses pada tanggal 28 Juli 2021
- [10] Budiwiyanto. Penerapan unsur unsur arsitektur tradisional jawa pada interior public space di Surakarta. Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. 2015
- [11] Mugi Rahayu, tak pernah mengkhawatirkan rasa sakit persalinan maryam melahirkan keshalihan. CV. Pradita Utama Yogyakarta